

BAB III
SISTEM JUAL BELI AYAM BANGKOK PETARUNG
DI DESA CANGKUANG KULON KECAMATAN DAYEUKOLOL
KABUPATEN BANDUNG

A. Profil Desa Cangkuang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

1. Sejarah Desa

Sebelum dipecah menjadi Desa Cangkuang Barat dan Cangkuang Timur pada tahun 1983, luas wilayah wilayah Desa Cangkuang adalah 424,494 Ha yang berdasarkan cerita dari para orang tua/sesepuh bernama Rd. Raksaeni yang kemudian menjabat sebagai Lurah/Kepala Desa Cangkuang pertama sampai tahun 1810.

Nama Desa nya sendiri di ambil dari nama sebuah tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah rawa serta sangat besar manfaatnya bagi kehidupan penduduk pada zamannya, yaitu pohon CANGKUANG. Manfaat pohon ini antara lain daunnya dapat dipergunakan sebagai bahan anyaman tikar atau pembungkus gula aren/gula kawung.

Nomor	Nama	Masa Jabatan
1.	Rd. Raksaeni	1800-1810
2.	Rd. Djasiban	1810-1820
3.	Rd. Sadiyah	1820-1860
4.	Rd. Aspali (Rd. Madali)	1860-1864

5.	Rd. MH. Abdul Gani	1864-1894
6.	M. Adimadja (M.H.A. Gozali)	1894-1932
7.	M.H. Adi Soebandi	1932-1946
8.	M. Adi Wiria	1946-1948
9.	M.O. Soewanda	1948-1969
10.	Isar Sukirman	1969-1979
11.	Yiyib S Effendi	1980-1989
12.	Entah Soetisna	1990-1998
13.	Cecep Ahmad	1999-2007
14.	H. Dadan Sukarya	2007-2013
15.	Cecep Ahmad	2013-sekarang

Tabel 3.1

Nama-Nama Lurah/Kepala Desa Cangkuang

Pada tahun 1990 periode kepemimpinan **ENTAH SOETISNA**, Desa Cangkuang Barat di ganti nama menjadi Desa Cangkuang Kulon disesuaikan dengan nama Ibukota Kecamatan Dayeuhkolot berdasarkan hasil Musyawarah Desa pada tanggal 7 Juni 1990 yang dituangkan dalam Keputusan Desa Nomor 144/Kep.01-Des/1990 dan disahkan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bandung saat itu yang dijabat oleh H.U. HATTA DJATI PERMANA dengan surat Keputusan Nomor 144/Kep.01-Pemdes/Gtn/1990 tanggal 29 Desember 1990 serta disetujui oleh Gubernur

Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat melalui Surat Keputusan Nomor 140/SK.97-Pemdes/1991 tanggal 16 Januari 1991.⁸⁶

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya masyarakat Desa Cangkuang Kulon yang sejahtera dan dinamis dalam nuansa religious dan berwawasan lingkungan sebagai daerah penyangga kota”

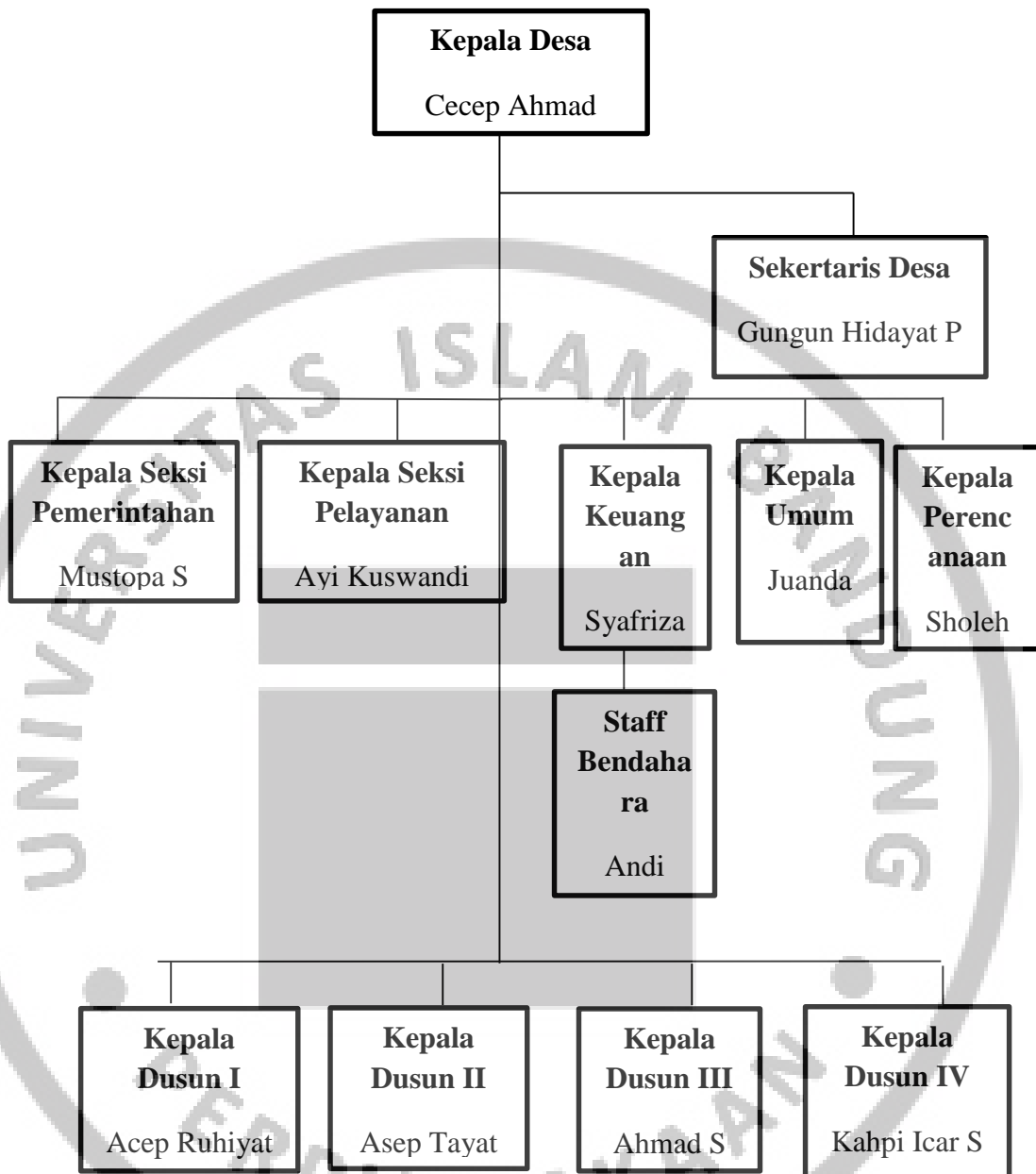
b. Misi

- 1) Menciptakan pemerintahan desa yang bersih, amanah dan transparan serta berorientasi pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan social dan ekonomi masyarakat dengan menggali dan memberdayakan potensi-potensi social ekonomi masyarakat.
- 3) Peningkatan pembangunan infrastruktur perdesaan dengan berorientasi pada peningkatan partisipasi, gotong-royong dan swadaya masyarakat.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbasis iman dan taqwa.⁸⁷

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Gunung Selaku Sekretaris Desa Cangkuang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Pada tanggal 10 Juni 2020.

⁸⁷ *Ibid.*, Wawawancara tanggal 10 Juni 2020.

3. Struktur Kepengurusan Desa



Gambar 3.2⁸⁸
Struktur Kepengurusan Desa

⁸⁸ Dokumen Desa, Profil Desa Cangkung Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung pada tanggal 10 Juni 2020.

4. Kondisi Geografis

a. Letak Desa

Desa Cangkuang Kulon merupakan daerah penyangga terletak diperbatasan antara Kabupaten dan Kotamadya Bandung, tepatnya perbatasan dengan jalan tol padaleunyi/kelurahan Cibaduyut Kidul Kecamatan Bojongloa Kidul Kotamadya Bandung serta termasuk wilayah kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian 600 Meter dari permukaan laut.

b. Luas Desa

Luas Desa Cangkuang Kulon relative lebih kecil bila dibandingkan dengan luas desa lain yang ada di wilayah Kabupaten Bandung, yaitu: 214,494 Ha yang terbagi atas:

- 1) Lahan Kering/Darat: 195,294 Ha.
- 2) Lahan Basah/Sawah: 19,200 Ha.

c. Batas Desa

- 1) Sebelah Utara: Kelurahan Cibaduyut Kidul Kota Bandung.
- 2) Sebelah Selatan: Desa Rancamanyar Kecamatan Baleendah.
- 3) Sebelah Barat: Desa Sukamenak Kecamatan Margahayu.
- 4) Sebelah Timur: Desa Cangkuang Wetan Kecamatan Dayeuhkolot.

d. Orbitrasi

- 1) Jarak dari Ibu Kota Kecamatan Dayeuhkolot : ± 4 Km.
- 2) Jarak dari Pusat Ibu Kota Kabupaten Bandung : ± 10 Km.
- 3) Jarak dari Pusat Ibu Kota Provinsi Jawa Barat : ± 8 Km.

e. Keadaan Cuaca

- 1) Banyaknya curah Hujan : antara 1500 s/d 2.500 mm/tahun.
- 2) Suhu udara rata-rata : 19° - 32° C.

f. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Desa Canguang Kulon berupa lahan kering seluas ± 195,294 Ha dan lahan basah ± 19,200 Ha, dimanfaatkan oleh masyarakat seoptimal mungkin. Lahan basah sekalipun semakin hari semakin menyempit oleh karena alih fungsi menjadi kawasan industri/pabrik dan pemukiman, sisanya masih dimanfaatkan untuk ditanami padi, sayuran/kangkung dan perikanan darat. Sedangkan lahan kering dimanfaatkan untuk perumahan dan halaman/pekarangan rumah dan sumber daya alam yang berupa galian C dan lain-lain tidak ada.

g. Pembagian Wilayah

Desa Canguang Kulon dibagi dalam beberapa wilayah kerja terdiri dari :

- a. Dusun : 4 Dusun
- b. Rukun Warga (RW) : 23 RW
- c. Rukun Tetangga (RT) : 139

Nomor	Wilayah Kerja	Jumlah RT
1.	RW.01 Situtarate	10
2.	RW.02 Tarate Mekar	08
3.	RW.22 Tarate Angkasa Merkar	03
4.	RW.21 Kopo Permai	06
5.	RW.03 Kp. Baru	04
6.	RW.05 Komplek Kota Baru	06
Jumlah : RW		37

Tabel 3.2

Wilayah Kerja Dusun I

Nomor	Wilayah Kerja	Jumlah RT
1.	RW.04 Kopo Permai	06
2.	RW.06 Citamiang Kaler	10
3.	RW.07 Citamiang Kidul	08
4.	RW.08 Sayuran	06
5.	RW.09 Sindang palay	09
Jumlah : RW		39

Table 3.3

Wilayah Kerja Dusun II

Nomor	Wilayah Kerja	Jumlah RT
1.	RW.10 Cibogo	04
2.	RW.11 Ciparayhilir	04
3.	RW.12 Bojong Tanjung	04
4.	RW.13 Bojong Cijerah	06
5.	RW.18 Bojong Cilebak	06
6.	RW.17 Cibogo Indah	02
Jumlah : RW		26

Table 3.4

Wilayah Kerja Dusun III

Nomor	Wilayah Kerja	Jumlah RT
1.	RW.14 Cilebak	04
2.	RW. 15 Canguang Mekar	05
3.	RW.16 Taman Cibaduyut Indah	15
4.	RW.19 Taman Cibaduyut Indah	04
5.	RW.20 Taman Cibaduyut Indah	05
6.	RW.23 Babakan Nugraha	04
Jumlah : RW		37

Table 3.5

Wilayah Kerja Dusun IV

5. Gambaran Umum Demografi

Desa Canguang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot yang memiliki luas \pm 214,494 Ha dengan jumlah penduduk sampai akhir Desember 2016 sebanyak 49.020 orang yang terdiri dari 25.095 Laki-laki, 23.925 Perempuan, 13.798 Kepala Keluarga (KK) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor	Kewarganegaraan	Jumlah
1.	Warga Negara Indonesia	49.017
2.	Warga Negara Asing	3
J u m l a h		49.020

Tabel 3.6

Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	25.095
2.	Perempuan	23.925
J u m l a h		49.020

Tabel 3.7

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nomor	Penganut Agama	Jumlah
1.	I S L A M	44.840
2.	Kristen Protestan	1.662
3.	Kristen Katholik	1.553
4.	Hindu	541
5	Budha	424
J u m l a h		49.020

Tabel 3.8

Jumlah Penduduk Berdasarkan Penganut Agama

6. Kondisi Ekonomi

Faktor geografis, demografis, dan letak strategis Desa Canguang Kulon telah membawa Desa Canguang Kulon menjadi Desa Perkotaan, di mana perekonomian desa dibangun melalui sektor usaha non pertanian.

Sektor jasa dan perdagangan menjadi mata pencaharian terbesar bagi penduduk Desa selain menjadi karyawan swasta/pabrik/industri. Sektor jasa dan perdagangan akan terus meningkat apabila ditopang oleh sektor usaha kecil dan menengah yang kuat.

Potensi ekonomi yang ada berupa kerajinan tangan berupa sepatu/sandal, makanan olahan seperti telur asin dan perternak ikan, domba, bebek dan penanam padi menjadi perhatian Pemerintah Desa seiring dengan program-program yang digulirkan oleh Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat.⁸⁹

B. Sistem Jual Beli Ayam Bangkok Petarung Di Desa Canguang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

● *Pertama* jual beli dilakukan ketika para calon pembeli mendatangi rumah penjual untuk melihat-lihat ayam Bangkok yang ada di penjual tersebut, lalu penjual memperlihatkan semua ayam Bangkok yang akan dijualnya dan menjelaskan keunggulan dan keturunan ayam Bangkok yang akan dibeli.

Pembeli mempunyai kriteria tersendiri mengenai ayam Bangkok yang siap untuk dipertarungkan, diantaranya yaitu ayam sangat bagus, mulai dari keturunan ataupun bibit ayam Bangkok, dan daerah ayam itu didapat.

⁸⁹ Dokumen Desa, Profil Desa Canguang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung pada tanggal 10 Juni 2020.

Pada dasarnya kriteria tersebut, termasuk dalam kriteria penjual Ketika melakukan transaksi dan menentukan harga ayam Bangkok. Penjual berhak menentukan harga sesuai yang diinginkan pembeli. Apabila ayam Bangkok tersebut dari keturunan yang unggul, maka harga yang ditawarkan sangat mahal. Transaksi dan kesepakatan harga dilakukan dirumah penjual.

Kedua jual beli bisa dilakukan dilakukan di tempat-tempat yang biasa digunakan untuk bertarung ayam Bangkok yaitu seperti di lapangan. dijual di tempat perlombaan ayam, pembeliannya tidak langsung begitu saja, tetapi dilakukan setelah ayam di tarungkan, yang pemenangnya akan di taksir oleh beberapa penonton atau pembeli. Jika pemiliknya siap menjual biasanya diberikan kepada pembeli yang berani membayar harga paling tinggi dibandingkan dengan pembeli yang menawar harga paling rendah.

Menurut penjual melakukan jual beli tersebut karena banyak sekali dikalangan masyarakat yang sangat minat terhadap ayam Bangkok, sehingga penjual akan mendapatkan keuntungan yang sangat besar dibandingkan dengan jual beli ayam biasa, dalam harga jual, penjual mendasarkan pada kualitas ayam semakin bagus fisiknya dan terlatih maka harga yang dikenakan semakin tinggi dan begitupun dengan pembeli maka akan bersaing dengan pembeli lainnya untuk menawarkan harga yang lebih tinggi.⁹⁰

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Surahman, Bapak Rohman dan Bapak Sutarso, Penjual Ayam Bangkok di Desa Canguang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, tanggal 21 Maret 2020